

**PENGARUH *SOFT SKILL*, EFIKASI DIRI, MOTIVASI
KERJA DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

DIAH RAHMADANI

B100180552

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *SOFT SKILL*, EFIKASI DIRI, MOTIVASI
KERJA DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DIAH RAHMADANI

B100180552

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Ahmad Mardalis, S.E., MBA

NIK. 670

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *SOFT SKILL*, EFIKASI DIRI, MOTIVASI
KERJA DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA**

**OLEH
DIAH RAHMADANI
B100180552**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 30 Desember 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D.**
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. **Ahmad Mardalis, S.E., MBA**
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. **Zulfa Irawati, S.E., M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()



Dekan,

Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIK/NIDN: 829/0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Desember 2021

Penulis



DIAH RAHMADANI

B100180552

**MOTIVASI KERJA DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skill*, efikasi diri, motivasi kerja, dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dan jumlah responden ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS yang perhitungannya dibantu dengan program SmartPLS 3.0. Analisis evaluasi model *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja; 2) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja; 3) Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja; 4) Keaktifan Berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Kata Kunci : soft skill, efikasi diri, motivasi kerja, keaktifan berorganisasi kesiapan kerja.

Abstract

This study aims to analyze soft skill, self-efficacy, work motivation and organizational activity on job readiness (study on students of the Faculty of Economics and Business Class of 2018 University of Muhammadiyah Surakarta). This research is a type of quantitative research. The sample in this study were 100 respondents. The sampling technique is probability sampling and the number of respondents is determined using the Slovin formula. The data analysis technique used was SEM-PLS whose calculations were assisted by the SmartPLS 3.0 program. The evaluation analysis of the Partial Least Square (PLS) model is carried out by evaluating the outer model and evaluating the inner model. The results of data analysis indicate that: (1) soft skill has a positive and significant effect on job readiness; (2) self-efficacy has a positive and significant on job readiness; (3) work motivation has a positive and significant on job readiness; (4) organizational activity has a positive and significant on job readiness.

Keyword : soft skill, self-efficacy, work motivation, organizational activity, and job readiness.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi berkembang begitu pesat dimana hal tersebut sangat berdampak terhadap pencari pekerjaan, penyerapan tenaga kerja

dan kualifikasi tenaga kerja. Pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh semua orang untuk dapat menjalankan kehidupannya. Seperti apapun pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang akan dilakukan untuk memenuhi kehidupannya.

Menurut Syafrina, (2017), unsur manajemen SDM adalah tenaga kerja yang bekerja kepada perusahaan. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam berbagai hal termasuk dalam kesiapan kerja. Dengan tidaknya memiliki kemampuan berkompeten menjadi suatu hambatan untuk diterima dalam sebuah pekerjaan. Hanya orang-orang yang berkomptensi yang akan mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga akan berdampak terhadap tingkat taraf kehidupan. Dan jika seseorang tidak mendapatkan pekerjaan akan berdampak sangat fatal yaitu tingkat pengangguran akan semakin tinggi dan tidak dapatnya seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada akhir 2020 mencapai 9,77 juta orang, dimana jumlah tersebut diisi oleh beberapa tingkatan pendidikan yaitu SD, SMP, SMA/SMK, Diploma I hingga III dan tentunya Strata I. Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Strata I sebesar 7,35% (Mahardika, 2020). Dari data tersebut terlihat bahwa pengangguran pada lulusan perguruan tinggi sangat tinggi. Banyaknya pengangguran yang terjadi pada lulusan SI disebabkan karena kurangnya kemampuan atau keterampilan yang dimiliki dimana kemampuan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu pentingnya mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan seperti *soft skill*, efikasi diri, dan motivasi kerja.

Kesiapan kerja merupakan kapasitas didalam diri seseorang untuk dapat membuat seseorang semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dalam bidang dunia kerja, dimana kemampuan tersebut dapat berupa ilmu pengetahuan, keahlian yang dimilikinya dan juga bagaimana seseorang bersikap dengan baik. Dengan seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya seseorang tersebut dapat dikatakan siap dalam memasuki dunia kerja dan siap melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin (Agusta, 2014).

Soft skill merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal Skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*Intrapersonal Skill*) sehingga dapat bekerja secara maksimal (Fauzan, 2020). *Soft skill* sangat penting dalam membangun sebuah kemampuan kerja seseorang sehingga mereka akan lebih percaya diri dalam melakukan pekerjaan dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan tempat kerja. *Soft skill* sangat berperan penting dalam penentu kemajuan prestasi seseorang dan juga kesiapan dalam dunia kerja. Kemampuan soft skill harus dimiliki oleh setiap lulusan perguruan tinggi yang diperlukan pada saat mencari pekerjaan setelah lulus dari jenjang pendidikan (Rozaini, 2020).

Efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang yang berkaitan dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi situasi atau suatu kondisi yang terjadi (Sudarno, 2018). Efikasi diri dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang bertindak atau berperilaku serta juga mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan baik untuk mencapai tujuan. Dan mampu dalam menghadapi masalah atau kesulitan yang sedang dihadapinya. Dengan memiliki efikasi diri diharapkan dapat meningkatkan kesanggupan atau kesiapan dalam dunia kerja (Ade Rustiana, 2018).

Motivasi seseorang dalam memasuki dunia kerja merupakan sesuatu dapat menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, dimana motivasi tersebut dapat timbul dari dalam diri sendiri maupun luar dirinya (Sunu, 2014). Motivasi dalam diri seseorang akan timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam dirinya. Keinginan ini biasanya berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik yaitu biasanya ketika seseorang telah selesai masa studinya berharap akan mendapatkan pekerjaan.

Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keijutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang dapat memberikan dampak terhadap organisasi dan dapat memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif yang mencakup lima aspek yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi (Ninghardjanti, 2018).

Universitas mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat siap menghadapi dunia kerja selain mempersiapkan seperti *soft skill*, efikasi dan

motivasi kerja serta mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal salah satunya melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh karena itu mahasiswa harus diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di dalam perguruan tinggi maupun diluar perguruan tinggi atau mahasiswa harus aktif dalam kegiatan berorganisasi. Dengan dipersiapkannya mahasiswa maka mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang baik dan dapat bersaing didunia kerja.

2. METODE

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui keusioner dengan google form. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 100 responden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan path diagram yang memungkinkan memasukan semua observed varaibel sesuai dengan model teori yang dibangunnya. Analisis SEM yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan proses perhitungan yang dibantu program aplikasi *software SmartPLS 3.0*. Pengujian penelitian ini menggunakan evaluasi *outer model* yang terdiri dari uji validitas (*convergent validty dan discriminant validity*), uji realibilitas (*composite realiabilty dan cronbbach's aplha*) dan uji multikolinieritas. Evaluasi inner model yang terdiri dari *Coefficient Determination* (R^2), *Uji Effect Size* (f^2), *Normed Fit Index* (NFI) dan Uji Hipotesis (*Uji t dan Direct Effect*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Tabel 1. Hasil Analisis *Convergent Validity*

Item Pertanyaan	Soft Skill	Efikasi Diri	Motivasi Kerja	Keaktifan Berorganisasi	Kesiapan Kerja
X1.1	0.778				
X1.2	0.723				
X1.3	0.695				
X1.4	0.719				
X1.5	0.724				
X1.6	0.717				
X2.1		0.730			
X2.2		0.748			
X2.3		0.727			
X2.4		0.717			
X2.5		0.778			
X2.6		0.700			
X3.1			0.785		
X3.2			0.750		
X3.3			0.714		
X3.4			0.704		
X3.5			0.740		
X3.6			0.730		
X4.1				0.709	
X4.2				0.567	
X4.3				0.754	
X4.4				0.789	
X4.5				0.735	
X4.6				0.722	
Y1					0.779
Y2					0.803
Y3					0.711
Y4					0.711
Y5					0.845
Y6					0.722

Hasil Analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *soft skill*, efikasi diri, motivasi kerja, keaktifan berorganisasi dan kesiapan kerja pada setiap item pertanyaan yang mewakili setiap variabelnya

memiliki nilai *loadig factor* > 0.6, maka dapat dinyatakan setiap pertanyaan yang mewakili variabel memenuhi syarat.

Tabel 2. Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Soft Skill	0.528
Efikasi Diri	0.538
Motivasi Kerja	0.545
Keaktifan Berorganisasi	0.525
Kesiapan Kerja	0.583

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel softs skill > 0,5 atau sebesar 0,528, untuk nilai variabel efikasi diri > 0,5 atau sebesar 0,538, untuk nilai variabel motivasi kerja > 0,5 atau sebesar 0,545, untuk nilai keaktifan berorganisasi > 0,5 atau sebesar 0,525, dan untuk variabel kesiapan kerja > 0,5 atau sebesar 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel 3. Hasil Analisis *Composite Reliability*

Variabel	Composite Realibility
Soft Skill	0.870
Efikasi Diri	0.875
Motivasi Kerja	0.878
Keaktifan Berorganisasi	0.868
Kesiapan Kerja	0.893

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, nilai *composite reliability* yang dihasilkan pada setiap variabel yaitu dengan nilai *composite reliability* variabel *soft skill* > 0,7 yaitu sebesar 0.870, untuk variabel efikasi diri > 0,7 yaitu sebesar 0.875, untuk variabel motivasi kerja > 0,7 yaitu sebesar 0,878, untuk variabel keaktifan berorganisasi > 0.7 yaitu sebesar 0,868, dan variabel kesiapan kerja > 0,7 yaitu sebesar 0,893. Melihat dari nilai *composite reliability* pada masing-masing variabel yang besarnya > 0,7 menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut reliabel.

Tabel 4. Hasil Analisis *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha
Soft Skill	0.821
Efikasi Diri	0.828
Motivasi Kerja	0.833
Keaktifan Berorganisasi	0.820
Kesiapan Kerja	0.856

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil dari *cronbach alpha* variabel *soft skill* > 0,7 yaitu sebesar 0,821, variabel efikasi diri > 0,7 yaitu sebesar 0,828, motivasi kerja > 0,7 yaitu sebesar 0,833, variabel keaktifan berorganisasi > 0,7 yaitu sebesar 0,820, dan variabel kesiapan kerja > 0,7 yaitu sebesar 0,856. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengukur keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabel yang tinggi.

Tabel 5. Hasil Analisis Multikolinieritas (VIF)

Variabel	Kesiapan Kerja
Soft Skill	4,041
Efikasi Diri	2,989
Motivasi Kerja	2,855
Keaktifan Berorganisasi	1,820
Kesiapan Kerja	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas 5, hasil dari *Collinierity Statistics* (VIF) untuk dapat melihat uji *multicolinierity* dengan hasil inner dari variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja sebesar 4,041, efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 2,989, motivasi kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 2,855, keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja sebesar 1,820. Dari masing-masing variabel VIF < dari 5 maka tidak melanggar uji asumsi multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Analisis *Coefficient Determination* (R²)

Model	R Square	Adjusted R Square
Kesiapan Kerja	0,851	0,845

Berdasarkan hasil dari tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,851 atau sama dengan 85,1%, maka dapat dikatakan kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *soft skill*, efikasi diri, motivasi kerja, dan keaktifan berorganisasi sebesar 85,1%.

Tabel 7. Hasil Analisis *Effect Size* (f^2)

	F Square
X1 – Y	0.139
X2 – Y	0.091
X3 – Y	0.203
X4 – Y	0.268

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel (X1) *soft skill* terhadap (Y) kesiapan sebesar 0,139 dinyatakan sedang / moderat, variabel (X2) efikasi diri terhadap (Y) kesiapan kerja sebesar 0,091 dinyatakan kecil, variabel (X3) motivasi kerja terhadap (Y) kesiapan kerja sebesar 0,203 dinyatakan sedang / moderat, variabel (X4) keaktifan berorganisasi terhadap (Y) kesiapan kerja sebesar 0,268 dinyatakan sedang / moderat.

Tabel 8. Hasil Analisis *Normed Fit Index* (NFI)

	Model Satuarterd	Model Estimasi
SRMR	0.089	0.089
d ULS	3.696	3.696
d G	1.465	1.465
Chi-Square	701.014	701.014
NFI	0.647	0.647

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai NFI > 0,1 atau lebih tinggi, maka model dikatakan baik atau dapat diterima.

Tabel 9. Hasil Analisis Pengaruh Langsung (*Path Coefficient*)

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Devisiation (STDEV)	T. Statistic	P. Value
Soft Skill → Kesiapan Kerja	0.288	0.288	0.096	3.021	0.003
Efikasi Diri → Kesiapan Kerja	0.201	0.206	0.089	2.261	0.089
Motivasi Kerja → Kesiapan Kerja	0.293	0.294	0.067	4.388	0.000

Keaktifan Berorganisasi → Kesiapan Kerja	0.270	0.266	0.061	4.416	0.000
---	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil pengujian tabel 9 dapat dijelaskan bahwa pengaruh terbesar adalah keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja sebesar 4,416 kemudian pengaruh terbesar kedua adalah motivasi kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 4,388, pengaruh terbesar ketiga adalah soft skill terhadap kesiapan kerja sebesar 3,021, dan pengaruh terbesar keempat adalah efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 2,261. Berdasarkan hasil uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan model dalam variabel ini memiliki nilai *path coefficient* yang positif.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan dengan dibuktikan nilai t statistik sebesar 3,021 atau $> 1,985$ maka pengaruhnya signifikan dan nilai *p value* $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa FEB UMS Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi oleh *soft skill*. Berdasarkan hasil tersebut H_1 yang diajukan dapat diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rozaini, 2020), (Khafid, 2015), dan (Lisdiantini, 2019) yang menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa maka *soft skill* dapat ditingkatkan dengan membuat mahasiswa memiliki attitude yang baik. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Mempunyai rasa saling membantu. Dapat melakukan tugas dengan sebaik mungkin dan menerima konsekuensi atas kesalahan yang diperbuat dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa juga harus mampu beradaptasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

3.2.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan dengan dibuktikan nilai t statistik sebesar 2,261 atau $>$

1,985 maka pengaruhnya signifikan dan nilai p value $0,024 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa FEB UMS Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi oleh efikasi diri. Berdasarkan hasil tersebut H_2 yang diajukan dapat diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurahman, 2021), (Khusnul Chotimah & Suryani, 2020) dan (Kurniawati & Arief, 2016) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa maka efikasi diri dapat ditingkatkan dengan membuat mahasiswa memiliki keyakinan akan sesuatu yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang baik. Dan juga dalam menyelesaikan tugas dapat melakukan dengan sebaik mungkin. Mahasiswa juga harus dapat menghadapi situasi dan kesulitan yang dihadapinya tanpa rasa pantang menyerah.

3.2.3 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan dengan dibuktikan nilai t statistik sebesar 4,388 atau $> 1,985$ maka pengaruhnya signifikan dan nilai p value $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa FEB UMS Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi oleh motivasi kerja. Berdasarkan hasil tersebut H_3 yang diajukan dapat diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati, 2020), (Prajanti, 2019), dan (Uun Kurniati, 2015) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa maka motivasi kerja dapat ditingkatkan dengan membuat mahasiswa memiliki keyakinan akan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

3.2.4 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Dalam hal ini diperkuat oleh pernyataan dengan dibuktikan nilai t statistik sebesar 4,416 atau $> 1,985$ maka pengaruhnya signifikan dan nilai p value $0,000 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa FEB UMS Angkatan 2018 dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi. Berdasarkan hasil tersebut H₄ yang diajukan dapat diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basori, 2019) dan (Irmayanti, 2020) yang menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam keaktifan berorganisasi harus lebih aktif dalam berorganisasi seperti menjadi pengurus karena dengan mengikuti kegiatan organisasi pengetahuan dan kemampuan akan menjadi lebih meningkat.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh soft skill, efikasi diri, motivasi kerja, dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis data menyatakan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Hasil analisis data menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Hasil analisis data menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- d. Hasil analisis data menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4.2 Saran

- a. Sebaiknya Universitas lebih memperhatikan dan mempersiapkan hal-hal diluar dalam pembelajaran karena masih banyak hal-hal diluar

pembelajaran yang dapat meningkatkan kesiapan kerja para mahasiswanya seperti variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yang mana nantinya hal-hal tersebut dapat membuat kesiapan kerja mahasiswa semakin tinggi ketika mengalami atau menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk peneliti yang akan meneliti dengan tema serupa sebaiknya dapat menambahkan variabel lainnya yang menarik untuk dibahas yang dapat memengaruhi kesiapan kerja, karena masih banyak sekali variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.
- c. Dapat memperluas populasi serta menambah sampel dengan wilayah yang mencakup lebih luas tidak hanya sebatas diwilayah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- d. Untuk meneliti responden dapat menghasilkan penelitian yang sempurna, maka perlunya peneliti melakukan interkasi secara intens dengan responden agar peneliti dapat mendalami responden yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 58(12), 7250–7257.
- Ambarwati, N., & Rusdarti. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831–843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Anna Zulaehah, Ade Rustiana, dan W. S. (2018). *Pengaruh Minat Kejuruan, Praktik Kerja Industri, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja*. 2(1), 18–23.
- Fauzan, F. (2020). Pengaruh Soft Skill Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i2.1105>
- Irmayanti, Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kesiapan kerja dengan soft skill sebagai variabel

intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 53–66. Retrieved from <http://202.93.229.169/index.php/REAS/article/view/335>

Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 14–41.

Khafid, I. Y. dan M. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 389–403.

Kharisma Febry Andika, Basori, dan A. E. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v11i2.19570>

Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>

Khusnul Chotimah, & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>

Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363–376.

Lisdiantini, N., Utomo, P. Y., & Afandi, Y. (2019). Pengaruh Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun. *Epicheirisi Journal*, 3(2), 1–8.

Mahardika, W. A. (2020). Said Didu: Gawat Pengangguran Lulusan Sarjana Lebih Tinggi dari SD dan SMP. Retrieved from AKURAT.CO website: <https://akurat.co/said-didu-gawat-pengangguran-lulusan-sarjana-lebih-tinggi-dari-sd-dan-smp>

Nurahman, A. (2021). *Pengaruh Kerja Magang, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/89214/9/naskah publikasi.pdf>

Rozaini, F. H. dan N. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>

- Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 26–40.
- Sirsa, I. M., Dantes, N., Ketut, I. G., & Sunu, A. (2014). *KONTRIBUSI EKSPEKTASI KARIER, MOTIVASI KERJA, DAN PENGALAMAN KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 SERIRIT*. 5.
- Syafrina, N. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Suka Fajar Pekan Baru. *Eko Dan Bisnis*, 4(8), 1–12. Retrieved from <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/5>
- Uun Kurniati, S. (2015). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Akademik, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Kelas Xii Smk Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 404–413.